

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kitab Suci adalah kesaksian iman para nabi Allah dan para rasul Kristus. Kesaksian iman para nabi Allah mewujud dalam buku Perjanjian Lama dan iman para rasul Kristus diwariskan dalam buku Perjanjian Baru, sehingga orang mengenal dan menyebutnya dengan Alkitab. Iman para nabi Allah dan iman para rasul Kristus merupakan fondasi iman Gereja. Iman dalam Perjanjian Lama dan dalam Perjanjian Baru adalah hasil komunikasi Allah dengan manusia. Manusia menjawab wahyu Allah dalam bentuk iman dan sebaliknya Allah akan memberikan keselamatan kepada manusia. Iman ini merupakan ungkapan hubungan vertikal manusia dengan Allah dan wahyu mengungkapkan hubungan Allah dan manusia. Hubungan Allah dan manusia adalah suci dan kudus. Allah berinisiatif menjalin hubungan-Nya dengan manusia. Oleh karena itu manusia harus memelihara dan menanggapi hubungan Allah dengan manusia dalam imannya. Dalam iman, manusia menyadari dan mengakui bahwa Allah yang tak terbatas berkenan memasuki hidup manusia yang serba terbatas dan memanggilnya.

Penginjil Yohanesewartakan misteri Yesus Kristus dalam bahasa dengan makna yang sulit dipahami oleh manusia. Terkadang Injil menggunakan bahasa yang mengandung makna dwiarti atau ada dua arti serentak. Jalan pikirannya tidak langsung menuju kepada pokok dan sarannya. Melalui dialog yang dibumbui dengan teknik salah paham, pewartaan Yohanes tampak berputar-putar untuk sampai pada tingkat pemahaman yang mendalam. Kerap terjadi bahwa

dialog berubah menjadi monolog yang panjang ditengah-tengah cerita. Wejangan dan pidato yang panjang bisa saja membingungkan pembaca dalam menerima maksud dan tujuan penginjil, namun pada akhirnya terdapat transformasi pemahaman. Melalui teknik tersebut, Yohanesewartakan misteri Yesus Kristus kepada manusia.

Kisah percakapan Yesus dengan perempuan Samaria yang dilukiskan dalam Yohanes 4:1-42 adalah sastra berbentuk dialog yang menggambarkan proses iman-kepercayaan perempuan Samaria. Yesus mengatakan kepadanya: "bahwa telah tiba saatnya dan sudah tiba sekarang bahwa Allah disembah dalam Roh dan Kebenaran, bukan disembah di gunung Gerizin dan di Yerusalem (Yohanes 4:23). Agama perempuan Samaria yang sinkretis mengalami proses iman-kepercayaan dari peremehan terhadap Yesus sebagai orang Yahudi sampai kepada pengakuan akan Yesus sebagai juru selamat dunia (Yoh 4:42).

Penginjil Yohanes mengisahkan peristiwa sumur sebagai tempat pengungkapan misteri iman-kepercayaan perempuan Samaria kepada Yesus. Kisah Yesus dan perempuan Samaria ini mengungkapkan bahwa perjumpaan itu adalah perjumpaan yang mengubah kehidupan perempuan Samaria. Perempuan yang sebelumnya mempunyai reputasi yang buruk, kini bertransformasi menjadi pribadi beriman yang membarui hidupnya. Perjumpaan dengan Yesus telah membuat perempuan ini berani keluar dari hidupnya yang lama, dan pergi ke luar bertemu dengan orang-orang. Tidak hanya bertemu, ia juga memberitakan apa saja yang sudah ia alami. Perempuan ini pun juga akhirnya menjadi pewarta dan berkat bagi orang lain sehingga orang-orang menjadi tahu dan percaya kepada

Yesus. Perjumpaan dengan Yesus telah mentransformasikan iman perempuan Samaria itu sekaligus membarui hidupnya.

## **5.2 Relevansi Pastoral**

Iman akan Yesus itu bukan sesuatu yang statis, tetapi yang dinamis. Iman yang kita miliki tidak bisa langsung sempurna, melainkan membutuhkan perkembangan dari tingkat awal sampai kepada yang mendalam. Pengenalan kita akan Yesus juga berkembang secara perlahan-lahan sampai akhirnya kita bisa mengetahui siapa sebenarnya Yesus, yaitu Allah Putera yang menjelma menjadi manusia. Ia datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Demikian pula relasi kita dengan Yesus, juga berkembang secara perlahan, sampai akhirnya memiliki relasi pribadi yang akrab dengan Yesus.

Iman itu bukan berangkat dari ruang yang kosong, melainkan dari sesuatu yang ada. Kemudian iman itu dari hari ke hari perlu disempurnakan. Agar iman kita dapat berkembang, maka dibutuhkan bimbingan dari Tuhan melalui orang-orang lain, seperti orang tua, pastor, guru agama, dan sebagainya. Lebih dari itu agar iman berkembang membutuhkan selalu berelasi dengan Tuhan melalui membaca Kitab Suci, ibadat dan doa. Roh Kudus akan selalu membimbing perjalanan iman kita, namun itu perlu usaha juga dari pihak kita. Sebagai pembelajaran untuk katekese, maka kita dapat belajar dari Yesus, katekese kita dapat berhasil. Seperti halnya Yesus memulai dialog dengan wanita Samaria itu tentang air, karena wanita Samaria itu pergi ke sumur untuk menimba air. Yesus menggunakan momen yang tepat untuk memulai katekesenya. Dari itu kita diajar supaya kalau kita berkatekese selalu sesuai dengan konteks pendengar. Kepada

para petani kita menggunakan bahasa petani, kepada para guru kita menggunakan bahasa para guru, kepada anak muda kita menggunakan bahasa anak muda, demikian seterusnya.<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup>Guido Tisera, SVD, *Firman Telah Menjadi Manusia, Memahami Injil Yohanes*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 44.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KITAB SUCI

*Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta, 2012

### II. DOKUMEN GEREJA

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996 dan Jakarta Pusat: Obor, 1996

### III. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Browning, W. R. F, *Kamus Alkitab*, Jakarta: Gunung Mulia, 2013

Bill, Arnold, T, *Dictionary of The Old Testament: Historical Books*, New York: Intersivarsity Press, 2006

Hirsch, dkk (eds), *Jewish Encyclopedia*, New York: Funk and Wgnals Publisher, 1905

Joseph, Jacobs, (eds), *Jewish Encyclopedia*, Edmans: Grand Rapids, 1983

Leon-Dufour, Xavier, *Dictionary Of Biblical Theology*, Bangalore: Asian Traning Corporation, 1987

Orr, James, (ed), *The International Standard Bible Encyclopedia*, Chicago: University Chicago Press, 1915

Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999

Powel, Allan, *Harpercollins Bible Dictionary*, California: Hapercollins Publisher, 2011

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:  
Balai Pustaka

Unger, *The Unger's Bible Dictionary*, Chicago: Moody Press, 1966

#### **IV. BUKU-BUKU**

Barclay, William, *The Gospel of John Vol 1*, Pennsylvania-Philadelphia:  
Published by The West Minster Press, 1975

Chancey, A. M., *Myth Of a Gentile Galilee: The Population of Galilee and New  
Testament Studies*, Cambridge: Cambridge University Press, 2002

David, Audlin, James, *The Gospel of John, The Original Version Restored &  
Translated With Commentaries, Vol.2*, Grand Rapids: Edmans Company  
Publishing, 2013

Darmawijaya, St, *JiwaDanSemangatPerjanjianLama2*, Yogyakarta: Kanisius,  
1992

F. Horrison Everett, *“Yohanes” dalam Tafsiran Alkitab Wycliffe*, Vol. 3 PB  
Malang: Penerbit Gandum Mas, 2001

Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru 3*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,  
2009

Groenen, C, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2018

Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru 1*, Jakarta: BPK-Gunung Mulia, 1992

Gabriele, Boccaccini, *Roots Of Rabbinic Judaism*, Grand Rapids: Edmans  
Company Publishing, 1988

Halim, Makmur, *Model-Model Penginjilan Yesus Suatu Penerapan Masa Kini*,

Malang: Gandum Mas, 2003

Hegelberg, Dave, *Tafsiran Injil Yohanes Pasal 1-5 Dari Bahasa Yunani*,  
Yogyakarta: Andi, 1990

Henry, Matthew, *Injil Yohanes 1-11 Tafsiran*, Surabaya: Penerbit Momentum,  
2010

Halim, Makmur, *Model-Model Penginjilan Yesus*, Malang: Gandum Mas, 2003

Indra, Sanjaya, V, *Membaca Lima Kitab Pertama Alkitab I, Pengantar Umum  
Kitab Kejadian*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Jaubert, Annie, *Mengenai Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Jacobs, Tom, Banawiratma, dkk, *Satu Tuhan Satu Umat*, Yogyakarta: Kanisius,  
1988

John, Meier P, *A Marginal Jew: The Roots And The Person*, New Haven: Yale  
University Press, 1991

Konstenberger, Andreas, *Encountering John*, Malang: Literatur Saat, 2015

Kirchberger, Georg, *Warta Rohani Injil dan Surat-surat Yohanes*, Ende:  
Nusa Indah, 2011

LBI, *Injil dan Surat-Surat Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 2016

Milne, Bruce, *Yohanes*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2010

Mars, John, *The Pelican New Testament Commentaries*,  
MiddlesHarmondsworth: Ltd. Penguin Books, 1968

Mc Polin, James, *“John” New Testament Message 6*, Manila: St.  
PaulPublication, 1979

- Merril, C. Tenney, *Injil Iman*, Malang: Gandu Mas, 2003
- Riyadi,Eko, *Yohanes “Firman Menjadi Manusia”*, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- R. Cahya,*Tafsiran Injil Yohanes*, Surabaya: Yakin, 1985
- Suharyo, I, *Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Supriatno, *Menentang Sejarah, Memaknai Kemandirian: Menjadi Gereja Bagi Sesama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009
- Tjung Lake, Primus, *Manusia Angkat Tangan, TUHAN Turun Tangan*, Kupang: Lima Bintang
- Tenney, Merril C, *Injil Iman*, Malang: Gandum Mas, 2003
- Tisera, Guido, SVD, *Firman Telah Menjadi Manusia, Memahami Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Tulluan, Ola, *Tafsiran Injil Yohanes 1-5*, Malang: Sekolah Tinggi Teologia, 1993
- Van Imshcoot, P, *Theology Of The Old Testament, (Vol 1)*, Brussel: Deslee and Co, 1954

## V. KARYA

- Boy, Mikhael Valens, *Sejarah Deutronomium*, (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, 2005
- \_\_\_\_\_, *Kitab Pentateukh*, (Modul), (Kupang: Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, 2013